

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DENGAN KEMAMPUAN PEMODELAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII.9 SMPN 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

ARDINA MAYASARI

NIM: 06081381722061

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DENGAN KEMAMPUAN PEMODELAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII.9 SMPN 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ardina Mayasari

NIM: 06081381722061

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP 197905302002122002**

Pembimbing,



**Dra. Indaryanti, M.Pd.
NIP.196404061990032004**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardina Mayasari

NIM : 06081381722061

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa Kelas VIII.9 SMPN 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ardina Mayasari

NIM 06081381722061

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala karunia, berkah, ridho, dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada manusia-manusia tercinta dan tersayang juga sekaligus ucapan terima kasih kepada:

- ♥ *Orang tuaku tercinta, Ibu (Raimah), Ayah (Ahmad Setiawan) dan Umi (Siti Badriyah), yang selalu memberi dukungan untukku, memberikan kasih sayang yang begitu luas, selalu memotivasiku, memberikan nasihat-nasihat terbaik, Ibu, terima kasih untuk do'a-do'a yang selalu kau panjatkan untukku. Ayah, terima kasih untuk semua kata-kata bijak yang telah kau ucapkan padaku sehingga memberikan semangat yang sangat besar untukku menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Kakakku Pidiyawati yang selalu sedia membantuku, adik-adikku tersayang, Almh. Ardila Oktarina, Arbi Putranagara, Arba Saputra, Arkan Satria Wijaya, Arhami Ramadhan, Arfa Arrasyid, dan Arumi Zahra yang tidak pernah membantah saat kuberi perintah, dan selalu menghiburku di kala gundah. I love you guys!*
- ♥ *Keluarga besarku terutama kakek dan nenek yang selalu mendo'akanku. Untuk Almarhumah Nyaiku (Siti Maryam), terima kasih telah membesarkanku dengan kasih sayang yang begitu tulus.*
- ♥ *Dosen pembimbingku yang terkasih, Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. yang selalu sabar membimbing dan memberi semangat untukku. Ibu In sangat berperan besar dalam mendorongku menyelesaikan skripsi ini. Juga Bapak Dr. Yusuf Hartono, M.Sc. yang selalu memberiku semangat dengan senyum cerahnya, terima kasih Pak Ucup.*
- ♥ *Bu Erika Kurniadi, S.Pd., M.Sc. Terima kasih telah memberi kepercayaan kepada Ardina untuk banyak membantu program-program prodi. Sehingga Ardina mendapat banyak pengalaman selama masa kuliah.*
- ♥ *Seluruh dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk atas segala ilmu yang telah kalian beri selama perkuliahan ini. Juga seluruh karyawan terutama Mba Nopi selaku admin yang selalu membantu.*

- ♥ Kepala sekolah, guru, dan staf TU, serta siswa-siswi kelas V999.9 SMP Negeri 10 Palembang yang telah banyak berkontribusi dalam penelitian.
- ♥ Teman-teman seperjuangan HJXMA 2017 yang telah memberikan memori terindah di masa perkuliahan.
- ♥ Sahabatku sayang, Tae Sutaë (Novita Sari) dan Kim Ara/Junbi (Tiara Yasinta) yang tidak pernah bosan memberiku dukungan dan semangat di setiap waktu terutama skripsi ini. Terima kasih telah setia menjalani suka dan duka perkuliahan bersamaku yang menyebarkan ini. Terima kasih karena selalu ada untukku, membantuku dengan tulus dan menyayangiku. ILYSM!
- ♥ Paman dan Bibiku, Wak Mus dan Wak Nani. Terima kasih telah mengurus dan menjagaku saat aku jauh dari ayah dan ibu.
- ♥ Sahabat SMP ku Febi Maulani, terima kasih telah bersamaku sampai saat ini, partner vaksin Covid, dan memberiku tempat bernaung di saat-saat stresku menghadapi skripsi hehe. Aku padamu bestie!
- ♥ Sahabat SMA ku, Falakh Ramadanti, Muji Rahayu, dan Tuti Ariawanti. Terima kasih untuk dukungan kalian selama ini.
- ♥ Indri Yunita, sahabatku sejak maba, partner pulang pergi Palembang-Indralaya naik motor. Teman curhat dan partner skripsi, thank you very much love!
- ♥ Teman-temanku, Intan Purnama, Nadhirah Nurhidayah, dan Aulia Rahma. Terima kasih telah menghadirkan memori indah untukku.
- ♥ Teman seperjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini, Dora Wita, Uzair, Arum Indahsari.
- ♥ Teman seperjuangan sidang, Ihsan Abdillah, Dora Wita, Kak Olivia Ristihani Putri, dan Khofifah Indah Sari.
- ♥ Kost Ogan, tempatku nyaman berteduh selama 5 semester, terima kasih Bapak dan Ibu kost yang sudah sangat baik kepadaku selama ini.
- ♥ Marvel Cinematic Universe (MCU), terima kasih karena telah memberikan film-film terbaik yang membuatku semangat selalu. Loki, aku padamu.

- ♥ Untuk semua orang yang turut andil dalam prosesku ini, yang tak bisa kusebutkan satu-persatu. Terima kasih.
- ♥ Untuk semua hewan-hewan peliharaanku yang selalu menjadi mood boosterku. Terutama kelinciku Maximoff, terima kasih sudah mewarnai hari-hariku dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga Tomtom, my little kitten yang sangat menggemaskan.
- ♥ Untuk diriku, Ardina Mayasari. Terima kasih telah mampu dan mau berjuang hingga saat ini, terima kasih untuk tidak menyerah. Proud of you!

"Sometimes, I do wonder about my other lives. Yet I remain grateful in this one. Even with its tribulations" - Wong, Sorcerer Supreme



Motto

"Never Too Late!!!"

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa Kelas VIII.9 SMPN 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Indaryanti, M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan selama Menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Dr. Hapizah, M.T., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bu Elika Kuriadi, S.Pd., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada seluruh dosen FKIP Matematika Unsri, Kepala Sekolah, dan Ibu Syamsiah selaku guru matematika kelas VIII.9 SMPN 10 Palembang yang telah memberikan izin sekaligus memberikan bantuan selama penelitian di sana.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 31 Juli 2022

Penulis,



Ardina Mayasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kemampuan Berpikir Kritis	5
2.2. Kemampuan Pemodelan Matematika.....	7
2.3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).....	10
2.4. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Pemodelan Matematika	13
2.5. Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
2.6. Kerangka Berfikir.....	14
2.7. Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16

3.1. Jenis Penelitian	16
3.2. Variabel Penelitian.....	16
3.3. Definisi Operasional Penelitian	16
3.4. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.6. Prosedur Penelitian	19
3.7. Teknik Pengumpulan Data	20
3.8. Teknik Analisis Data	20
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Hasil Analisis Data.....	33
4.3 Pembahasan.....	39
BAB V	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator kemampuan Berpikir Kritis	6
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Pemodelan Matematika.....	10
Tabel 2. 3 Hasil Penelitian yang Relevan	13
Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	17
Tabel 3. 2 Indikator Kemampuan Pemodelan Matematika.....	18
Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi.....	22
Tabel 4. 1 Nilai Tes Hasil Soal kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemodelan Matematika.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Linearitas	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji T	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Product Moment Correlations Pearson	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur diagram proses pemodelan matematika menurut Blum (2011).	8
Gambar 4. 1 Kegiatan penelitian sesi 1.....	24
Gambar 4. 2 Kegiatan penelitian sesi 2.....	25
Gambar 4. 3 Kegiatan peneliti mengawasi siswa saat mengerjakan soal	25
Gambar 4. 4 Jawaban siswa S-1 soal kemampuan berpikir kritis no 1.....	26
Gambar 4. 5 Jawaban siswa S-19 soal kemampuan berpikir kritis no 1.....	27
Gambar 4. 6 Jawaban siswa S-26 soal kemampuan berpikir kritis no 2.....	28
Gambar 4. 7 Jawaban siswa S-9 soal kemampuan berpikir kritis no 2.....	29
Gambar 4. 8 Jawaban siswa S-1 soal kemampuan pemodelan matematika no 3 .	30
Gambar 4. 9 Jawaban siswa S-12 soal kemampuan pemodelan matematika no 3	31
Gambar 4. 10 Jawaban siswa S-8 soal kemampuan pemodelan matematika no 4	32
Gambar 4. 11 Jawaban siswa S-34 soal kemampuan pemodelan matematika no 4	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi	49
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	50
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Unsri	52
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	53
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 10 Palembang.....	54
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	55
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemodelan Matematika	56
Lampiran 8 Tampilan Lembar Soal Tes	58
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Berpikir Kritis	59
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Pemodelan Matematika	65
Lampiran 11 Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....	71
Lampiran 12 Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Pemodelan Matematika	73
Lampiran 13 Hasil Penilaian Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis	75
Lampiran 14 Hasil Penilaian Uji Coba Soal Kemampuan Pemodelan Matematika	76
Lampiran 15 Foto Kegiatan Penelitian	76
Lampiran 16 Hasil Jawaban Siswa Soal No 1	81
Lampiran 17 Hasil Jawaban Siswa Soal No 2	82
Lampiran 18 Hasil Jawaban Siswa Soal No 3	83
Lampiran 19 Hasil Jawaban Siswa Soal No 4	84
Lampiran 20 Daftar Nama Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian.....	85
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 22 Daftar Hadir Dosen Penguji	89
Lampiran 23 Bukti Cek Plagiat.....	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan pemodelan matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang siswa kelas VIII.9 SMPN 10 Palembang. Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai sig ($0.021 < (0.05)$) dengan nilai korelasi sebesar 0.388. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemodelan matematika siswa. Adapun kontribusi kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan pemodelan matematika adalah sebesar 15,1%.

Kata kunci: Kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemodelan matematika, SPLDV

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a positive and significant correlation between critical thinking skills and students' mathematical modeling abilities. This type of research is quantitative research with correlation analysis method. The sample used in this study were 35 students of class VIII.9 SMPN 10 Palembang. This research procedure consists of 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. The data collection technique in this study used a written test. Based on the results of this study obtained the value of sig ($0.021 < (0.05)$) with a correlation value of 0.388. Then it can be concluded that there is a positive and significant relationship between critical thinking skills and students' mathematical modeling abilities. The contribution of critical thinking skills to mathematical modeling abilities is 15.1%.

Keywords: Critical thinking ability, mathematical modeling ability, SPLDV

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan, karena itu pelajaran matematika terdapat di semua jenjang pendidikan (Mangunsong, dkk, 2019). Tujuan dari pelajaran matematika yaitu untuk memberikan dukungan dalam mencapai kompetensi lulusan pendidikan agar dapat memahami konsep, mampu menyederhanakan operasi matematika, melakukan penalaran matematis, mampu memecahkan masalah, dan menumbuhkan sikap teliti, cermat, kritis, dan logis (Kemendikbud, 2017). Menurut Depdiknas dalam (Rahmazatullaili, dkk., 2017) dengan pembelajaran matematika diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan berpikir, yaitu kemampuan berpikir logis, berpikir analitis, berpikir sistematis, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Agus (2021) mengungkapkan bahwa, melihat pentingnya mata pelajaran matematika dalam memudahkan kemampuan berpikir siswa, maka proses pembelajaran matematika di sekolah harus cenderung pada peningkatan kemampuan berpikir.

Salah satu kemampuan berpikir yang harus dioptimalkan adalah kemampuan berpikir kritis (Agus, 2021). Berpikir kritis menuntut adanya usaha, rasa peduli tentang keakurasian, kemauan, dan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit dan merencanakan strategi penyelesaian masalah dari berbagai sumber (Sukmawati, 2018).

Berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori (Komariyah, Laili, 2018). Hidayat (2019) menyatakan berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai berpikir secara mendalam dengan menggunakan penalaran untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dan mampu bertanggung jawab. Menurut Firdaus (2018) berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir secara sadar dengan proses analisis sampai dengan proses evaluasi terhadap informasi yang didapatkan. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asertif berdasarkan bukti

pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya (Mahardiningrum & Ratu, 2018). Sukmawati (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan lainnya.

Namun pada kenyataannya, Winarso (2018) mengungkapkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih cenderung rendah. Hal ini dikarenakan rendahnya kualitas pemahaman matematika pada siswa SMP karena dalam proses pembelajaran matematika pada umumnya guru terlalu berfokus pada latihan menyelesaikan soal yang lebih bersifat prosedural daripada pemahaman.

Salah satu pendekatan baru dalam pengajaran matematika adalah mengajarkan dengan menggunakan model (Hartono, J., 2017). Menurut Ang (2001) pemodelan matematika dapat dianggap sebagai abstraksi atau penyederhanaan masalah dalam situasi dunia nyata (kompleks) menjadi bentuk matematis, sehingga mengubah masalah dunia nyata menjadi masalah matematis. Masalah matematis tersebut lalu dipecahkan dengan menggunakan teknik yang diketahui untuk memperoleh solusi matematis. Hal ini didukung oleh pendapat Youllanda (2020) bahwa kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan siswa untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendekatan pemodelan, siswa akan terbiasa mentransformasi masalah dunia real ke model matematika atau dengan kata lain siswa dapat memodelkan masalah. Dengan pemodelan, siswa akan terlatih memahami (mengidentifikasi) masalah, mengaitkan konsep-konsep matematika yang mendasari ke arah pemodelan, menghubungkan ide-ide matematika sehingga ditemukan suatu bentuk model matematika, untuk selanjutnya menyelesaikan model matematika yang ditemukan. Dalam proses pemodelan matematika menggunakan bahasa matematika untuk mengukur dan menganalisis dunia nyata, menggunakan matematika untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman tentang masalah dunia nyata, serta melakukan suatu interaksi proses pemecahan masalah dimana matematika dipakai untuk menyelidiki

dan memperdalam suatu pemahaman (Kurniadi, dkk, 2020). Dalam pembelajaran pemodelan siswa dituntut untuk merumuskan masalah, perumusan model matematika yang tepat untuk mendapatkan solusi, hal tersebut dapat didukung dengan kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Namun kenyataannya, penerapan pembelajaran pemodelan matematika masih jarang diterapkan oleh guru dikarenakan guru mengalami kesulitan untuk menerapkan pembelajaran berbasis pemodelan matematika di kelas (Kurniadi, 2020). Suweken (2022) menyatakan bahwa fungsi pemodelan matematika adalah untuk mengatasi hal-hal tersebut dengan cara menyelesaikan masalah nyata menggunakan metode-metode matematika.

Salah satu materi pelajaran matematika yaitu system persamaan linear dua variabel (SPLDV) yang diajarkan di sekolah pada siswa kelas VIII. Wulandary (2021) mengungkapkan bahwa untuk mengukur kemampuan berpikir dapat menggunakan soal SPLDV. Rahmawati (2021) juga mengungkapkan bahwa materi SPLDV mempunyai berbagai hubungan terhadap masalah nyata kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menduga ada hubungan timbal balik antara kemampuan berfikir kritis siswa dengan kemampuan pemodelan matematikanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KEMAMPUAN PEMODELAN MATEMATIKA SISWA SMP KELAS VIII.9 PALEMBANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan pemodelan matematika siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 10 Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir

kritis dengan kemampuan pemodelan matematika siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 10 Palembang.”

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah nantinya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *Delta J. Ilm. Pendidik. Mat*, 9(1), 1.
- Apiati, V., & Hermanto, R. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematik Berdasarkan Gaya Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 167-178.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, P., Purwoko, P., & Indaryanti, I. (2017). Pengembangan LKS untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran matematika di kelas VII SMP. *Jurnal Gantang*, 2(2), 145-155.
- Blum, W., & Ferri, R. B. (2009). Mathematical modelling: Can it be taught and learnt?. *Journal of mathematical modelling and application*, 1(1), 45-58.
- Cheng, A.K., (2001). Teaching Mathematical Modelling in Singapore Schools. *The Mathematics Educator*, 6(1),63-75.
- Firdaus, F. Y. (2018). ANALISIS PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII DALAM MEMECAHKAN MASALAH SPLDV (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Gaimme., (2016). *Guidelines for Assessment & Instruction in Mathematical Modeling Education*. USA: Comap, Inc & Siam.
- Hartono, J. A., & Karnasih, I. (2017). *Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika*.
- Hendriana, H. & Soemarmo, U. (2017). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hidayat, F., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematik Serta Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Materi Spldv. *Journal on Education*, 1(2), 515-523.
- Kartikasari, D. (2021). Pengaruh Guided Discovery Learning Berbasis E-Learning Konsep Fluida Statis Pada Remedial Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Visual Style Skripsi.
- Kemendikbud. 2017. Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53-58.
- Kurniadi, E., Darmowijoyo, D., & Pratiwi, W. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Mahasiswa dalam Mengidentifikasi Karakteristik dan Menyelesaikan Soal Pemodelan Matematika. *Jurnal Gantang*, 5(1), 9-18.
- Kurniati, E. F., 2017. Deskripsi Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kaligondang Ditinjau dari Gaya Belajar dan Gender. Skripsi. Purwokerto: FKIP Universitas Muhammadiyah.
- Mahardiningrum, A. S., & Ratu, N. (2018). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau dari Berpikir Kritis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 75-84.
- Mangunsong, H. F., Syahbana, A., & Nopriyanti, T. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Novick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Math-Umb. Edu*, 7(1).

- Ningtyas, D. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.
- Nurmiendayanti, A. (2017). Analisis Kemampuan Siswa Membuat Model Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Smp Nu Gondanglegi (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Pertiwi, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Smk Pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Hal 821-831
- Pratikno, H. (2019). Analisis kompetensi pemodelan matematika siswa SMP pada kategori kemampuan matematika berbeda.
- Prihatini, D., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Cimahi. *Journal On Education*, 2(1), 167-172.
- Rahmawati, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SPLDV Menggunakan Indikator Soemarmo. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 58-68.
- Rahmazatullaili, R., Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 166-183.
- Razak, F. (2017). Hubungan kemampuan awal terhadap kemampuan berpikir kritis matematika pada siswa kelas VII SMP Pesantren IMMIM Putri Minasatene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 117-128.
- Said, I. (2018). Hubungan Kreativitas dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI Siswa SMA Negeri 3 Takalar (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

- Santi, E. E. (2017). Pembelajaran Matematika Melalui Pemodelan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Sukmawati, R. (2018). Hubungan Kemampuan Literasi Matematika Dengan Berpikir Kritis Mahasiswa. Prosiding SEMPOA (Seminar Nasional, Pameran Alat Peraga, dan Olimpiade Matematika) 4 2018.
- Suweken, G., Purnamayanti, N. L. H., & Astawa, I. W. P. (2022). PENGARUH PENERAPAN MODEL ELICITING ACTIVITIES TERHADAP KECAKAPAN MATEMATIS. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 29-41.
- Winarso, W., & Toheri, T. (2018). Hubungan antara Self Confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(01), 58-66.
- Wulandari, W., Darmawijoyo, D., & Hartono, Y. (2016). Pengaruh pendekatan pemodelan matematika terhadap kemampuan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika Sriwijaya*, 10(1), 114-126.
- Wulandary, S., Indaryanti, I., Araiku, J., & Scristia, S. (2021). ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMPN 14 BANDAR LAMPUNG. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 47-57.
- Youllanda, W., Medriati, R., & Swistoro, E. (2020). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL INKUIRI TERBIMBING. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 3(3), 191-198.